Tekan Kasus Stunting, Pemkab Pasuruan Menjalin Kemitraan Dengan PT Mayora Indah Tbk

Rabu, 26 Januari 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya menekan kasus stunting dengan menjalin kemitraan dengan PT Mayora Indah Tbk. Kerjasama ini merupakan bagian dari upaya nasional untuk menurunkan angka prevalensi stunting pada balita. Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menyampaikan apresiasi atas terlaksananya program kemitraan ini dan berharap program ini dapat selaras dengan program KASIH BERSANDING MESRA yang digencarkan oleh Pemkab Pasuruan. Program KASIH BERSANDING MESRA bertujuan untuk mereduksi prevalensi stunting melalui berbagai intervensi, seperti Posyandu tematik stunting, voucher belanja nutrisi, dan penyediaan sanitasi.

Wakil Bupati juga menekankan pentingnya edukasi terkait pernikahan usia dini, yang menjadi salah satu faktor risiko stunting. Kurangnya pengetahuan tentang pemenuhan gizi anak dapat berakibat pada kondisi gizi buruk pada anak-anak yang lahir dari pernikahan di usia muda.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan, angka prevalensi stunting di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan signifikan dari 22,5 persen pada tahun 2019 menjadi 18,1 persen pada Agustus 2021. Meskipun demikian, angka prevalensi stunting di Kecamatan Kejayan masih lebih tinggi dari angka prevalensi di Kabupaten Pasuruan. Kerjasama dengan PT Mayora Indah Tbk. diharapkan dapat membantu menurunkan angka prevalensi stunting di Kecamatan Kejayan.

Kemitraan ini diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan dan penurunan stunting di Kabupaten Pasuruan. Program kemitraan ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, perusahaan swasta, dan masyarakat. Dengan adanya kolaborasi yang erat, diharapkan target penurunan prevalensi stunting di Kabupaten Pasuruan dapat tercapai sesuai dengan target nasional.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.